

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari hasil tes belajar siswa maka ditarik kesimpulan dalam penelitian ini secara umum bahwa, terdapat Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Berbantuan *Ice Breaking* Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 27 Masuka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh siswa yaitu dikelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual berbantuan *ice breaking* aktivitas siswa dikelas eksperimen dimulai dengan kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Kegiatan inti terdiri dari *modeling* yaitu guru berperan sebagai model atau menjelaskan materi, *inquiry* yaitu pengajaran yang berpusat pada siswa, *questioning* atau bertanya jawab dengan siswa, *learning komuniti* adalah pembentukan anggota kelompok, *constructivisme* yaitu siswa menjawab pertanyaan dari permainan yang telah dilaksanakan, *ice breaking* yang dilakukan berupa tepuk semangat dan tepuk pecahan, *authentic assesment* yaitu siswa mengerjakan soal evaluasi, *reflection* membuat kesimpulan di akhir pembelajaran, dan kegiatan penutup.

Aktifitas yang dilakukan pada pertemuan pertama diamati oleh 2 observer dengan 22 aspek yang diamati dan pertemuan kedua dengan 21 aspek yang diamati. Berdasarkan hasil analisis observasi siswa dikelas

eksperimen dari 22 aspek yang diamati, diperoleh persentase pertemuan pertama pada observasi siswa 97% dan pertemuan kedua 99% sehingga diperoleh rata-rata persentase pelaksanaan pertemuan pertama dan kedua sebesar 98% dengan kategori “sangat baik” yang artinya siswa telah melaksanakan pembelajaran dengan sangat baik

2. Pada kelas eksperimen hasil rata-rata *pretest* adalah 45,51 dengan nilai tertinggi 70 dan nilai terendah 25. Sedangkan untuk rata-rata *posttest* setelah diterapkan model pembelajaran kontekstual berbantuan *ice breaking* adalah 64,13, dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 45. Sedangkan hasil belajar yang dilakukan pada kelas kontrol tanpa perlakuan (*treatment*) Hasil belajar siswa kelas kontrol pada tes awal (*Pretest*) yaitu dengan rata-rata 39,13 dengan nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 15. Sedangkan untuk rata-rata *posttest* adalah 53,27 dengan nilai tertinggi 75 dan nilai terendah 30.
3. Terdapat pengaruh model pembelajaran kontekstual berbantuan *ice breaking* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 27 Masuka. Hal tersebut terbukti dengan hasil uji hipotesis *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_a$  diterima.
4. Respon siswa melalui model pembelajaran kontekstual berbantuan *ice breaking* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas III SDN 27 Masuka sebesar 92% dengan kategori “sangat baik”.

## **B. Saran**

Berdasarkan perolehan data hasil penelitian yang didapatkan oleh peneliti, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sehingga dapat memberi beberapa manfaat bagi pembaca maupun peneliti sendiri. Sebagai akhir dari penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

### **1. Bagi Siswa**

Diharapkan agar lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti berani mengemukakan pendapat dan berkeinginan bekerjasama dalam kelompok. Sikap ini akan meningkatkan rasa percaya diri terhadap kemampuan yang telah dimiliki dan juga diharapkan untuk belajar lebih giat lagi agar dapat meningkatkan hasil belajar.

### **2. Bagi Guru**

- a. Guru diharapkan memiliki pengetahuan dan kemampuan yang cukup sehingga dapat memilih model, metode, media maupun game yang tepat dan sesuai dengan materi yang disajikan dan mampu melibatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
- b. Guru diharapkan dapat memahami penggunaan model pembelajaran kontekstual sehingga dapat menyikapi dengan baik kendala yang akan terjadi ketika ingin menerapkan model pembelajaran tersebut dalam proses pembelajaran.
- c. Guru diharapkan dapat melakukan inovasi dalam rangka memperbaiki kualitas pembelajaran, diantaranya dengan menerapkan berbagai

model pembelajaran dikelas, yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

3. Bagi Sekolah

- a. Semoga sekolah kedepannya bisa mendapatkan gambaran penggunaan model pembelajaran kontekstual yang dipakai peneliti selama mengajar.
- b. Semoga sekolah dapat menggunakan model pembelajaran kontekstual berbantuan ice breaking dengan menerapkan materi yang lain selain dalam penelitian ini.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Semoga peneliti yang selanjutnya yang judulnya mirip dengan penelitian ini bisa mengembangkan apa yang mau diukur.
- b. Semoga peneliti kedepannya dapat lebih bereksperimen dengan menggunakan kolaborasi dengan model maupun media pembelajaran yang lain selain yang digunakan dalam penelitian ini.
- c. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan materi apa saja yang dapat diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual serta bisa lebih baik dari peneliti sebelumnya.